



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Juni 2011

Halaman: 2

PERSAINGAN MAKIN KETAT
Nilai Masuk SMP Negeri Diprediksikan Naik 1,1 Poin

YOGYA (KR) - Persaingan nilai dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri Kota Yogyakarta semakin ketat. Hal ini terjadi lantaran dari tahun sebelumnya nilai rata-rata siswa 21,39 kini naik menjadi 23,41. Diprediksikan kondisi tersebut menjadikan nilai terendah untuk dapat masuk SMP negeri bagi siswa reguler akan naik minimal 1,1 poin.

"Melihat hasil nilai siswa SD tahun ini kami memprediksikan persaingan akan semakin ketat untuk dapat masuk ke SMP negeri. Sebagai bahan perbandingan saja jumlah siswa yang memiliki nilai antara 28,01-28,50 tahun lalu dimiliki oleh 23 siswa kini dimiliki 130 siswa," tutur Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Budi Asrori dan Kepala Seksi (Kas) Kurikulum Pendidikan Dasar (Dikdas) Priyo Budi Santosa kepada *KR*, Selasa (14/6) di tempat berbeda.

Dijelaskannya untuk sebaran nilai hasil UN tergolong cukup merata, meski demikian untuk pemilik nilai di bawah rata-rata ternyata jumlahnya tak kalah banyak. Seperti 20,01- 21,00 diperoleh siswa sebanyak 485 orang, kemudian nilai 19,01-20,00 sebanyak 380 siswa dan 18,01-19,00 diperoleh sebanyak 286 siswa.

Khususnya bagi siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang akan masuk ke SMP RSBI yakni SMPN 5 dan SMPN 8 harus memiliki nilai diatas 23,41. Sedangkan bagi siswa reguler diprediksikan nilai minimal untuk masuk ke SMP negeri sekitar 25,50 keatas.

Sementara dari data menunjukkan kuota KMS bagi siswa SMP sebanyak 851 kursi padahal jumlah siswa lulusan SD pemegang KMS sejumlah 1.060 siswa sehingga siswa KMS yang tak tertampung di SMP negeri sekitar 209 siswa.

"Ini merupakan mekanisme sistem seleksi, wajar ada yang tak tertampung. Bahkan non KMS yang tak tertampung di sekolah negeri justru lebih banyak. Lulusan SD non KMS di Kota Yogya saja sekitar 5.900 siswa padahal kuota SMP negeri siswa dalam kota sebanyak 1.874 kursi," tutur Budi.

Budi kemudian mengimbau kepada siswa KMS yang tidak tertampung di sekolah negeri untuk tetap bersekolah di sekolah swasta dengan menggunakan fasilitas Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) yang diberikan Pemerintah Kota (Pemkot).

Terpisah ketika diminta komentar terkait dengan hal itu Ketua Dewan Pendidikan DIY, Prof Dr Wuryadi mengungkapkan, sebelum memutuskan untuk memasukkan anak di suatu sekolah termasuk RSBI orangtua harus selektif.

(M-1/Ria)-f

Rentang Nilai	Jumlah Siswa
30,00-27,91.	193
27,90-27,41.	245
27,40-26,91.	408
26,90-26,41.	569
26,40-25,91.	462
25,90-25,41.	414
25,40-24,91.	453
24,90-24,41.	420
24,40-23,91.	390
23,90-23,41.	390
23,40-22,91.	354
22,90-22,41.	333
22,40-21,91.	327
21,90-21,41.	296
21,40-20,91.	707
20,00-15,01.	1.037
15,00-10,01.	57
Kurang dari 10,00.	2

Sumber : Dikpora DIY KR-M-1Grafs - Arko

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta,
 Drs. Yuniarto D
 NIP. 19660628 19

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005